

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *financial distress*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis data panel, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi tingkat manajemen melakukan manipulasi data laporan keuangannya sehingga tidak ada integritas yang diberikan.
2. *Financial Distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Financial Distress* maka semakin rendah tingkat integritas laporan keuangan suatu perusahaan.
3. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kepemilikan Manajerial maka semakin tinggi tingkat integritas laporan keuangan suatu perusahaan.
4. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kepemilikan Institusional maka semakin tinggi tingkat integritas laporan keuangan suatu perusahaan.

#### 5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan
  - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan disarankan untuk

mengelola tingkat *leverage* dalam batas kemampuan pengembalian pokok beserta bunganya. Karena utang yang terlalu tinggi tetapi tidak bisa dimanfaatkan dengan baik akan menjadi catatan tersendiri bagi investor atau kreditor karena utang yang semakin tinggi mempunyai beban juga yang tinggi dan mencadangkan *profit* perusahaannya untuk membayar pokok beserta bunganya. Hal ini akan memicu tindakan manipulasi yang dilakukan manajer.

- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan disarankan untuk lebih andal dalam mengalokasikan asset perusahaan dan menurunkan *financial distress* agar tidak mengalami kondisi kesulitan keuangan yang dapat menurunkan integritas laporan keuangan.
  - c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan disarankan untuk manajemen perusahaan, direksi dan komisaris meningkatkan kepemilikan saham pada perusahaan untuk mengurangi masalah keagenan dari manajer dengan menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham, sehingga laporan keuangan akan semakin konservatif dan memiliki integritas yang tinggi.
  - d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan disarankan untuk investor institusional (pemerintah, asuransi dan perusahaan lain) meningkatkan kepemilikan saham pada perusahaan, sehingga laporan keuangan akan semakin konservatif dan memiliki integritas yang tinggi.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Pada penelitian ini hanya meneliti 4 variabel x yaitu *leverage*, *financial distress*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, dan dari hasil pengujian uji determinasi terdapat hasil sebesar 82,78% sedangkan sisanya 17,22% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sehingga

diharapkan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

- b. Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti perusahaan sektor aneka industri dengan periode selama 5 tahun. Peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti perusahaan sub sektor lainnya dan menambah periode penelitian tidak hanya 5 tahun.